

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan di MA Nurul Ikhlas Ambon adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang dimulai dari fakta empiris yang bersifat deskriptif analitik tanpa adanya perhitungan data secara statistik. Bogdon dan Tylor (Moleong, 1990:3) mendefinisikan “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Untuk memperdalam penelitian ini, peneliti terjun langsung menjadi observer mengamati hal-hal yang terjadi secara nyata pada saat pembelajaran matematika dengan menggunakan *Metode Socrates* dan model *Discovery learning*. Selain mengamati, observer mencatat keseluruhan yang terjadi selama penelitian berlangsung, sehingga tidak ada data yang terlewatkan saat pembahasan. Pelaksanaan penelitian ini mengamati disposisi matematis siswa yang terjadi secara alami, apa adanya, serta tidak ada manipulasi keadaan dan kondisi selama pelaksanaan penelitian. Hasil penelitian ini berupa deskripsi tentang disposisi matematis siswa saat pembelajaran menggunakan *metode Socrates* dalam *Discovery learning*.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan diamati tidak bermasalah dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian.¹ Penelitian kualitatif selalu berusaha mengungkapkan suatu masalah, kedalam atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian diarahkan dan ditetapkan pada upaya memberi gambaran secara obyektif dan sedetail mungkin tentang keadaan yang sebenarnya dari obyek studi.

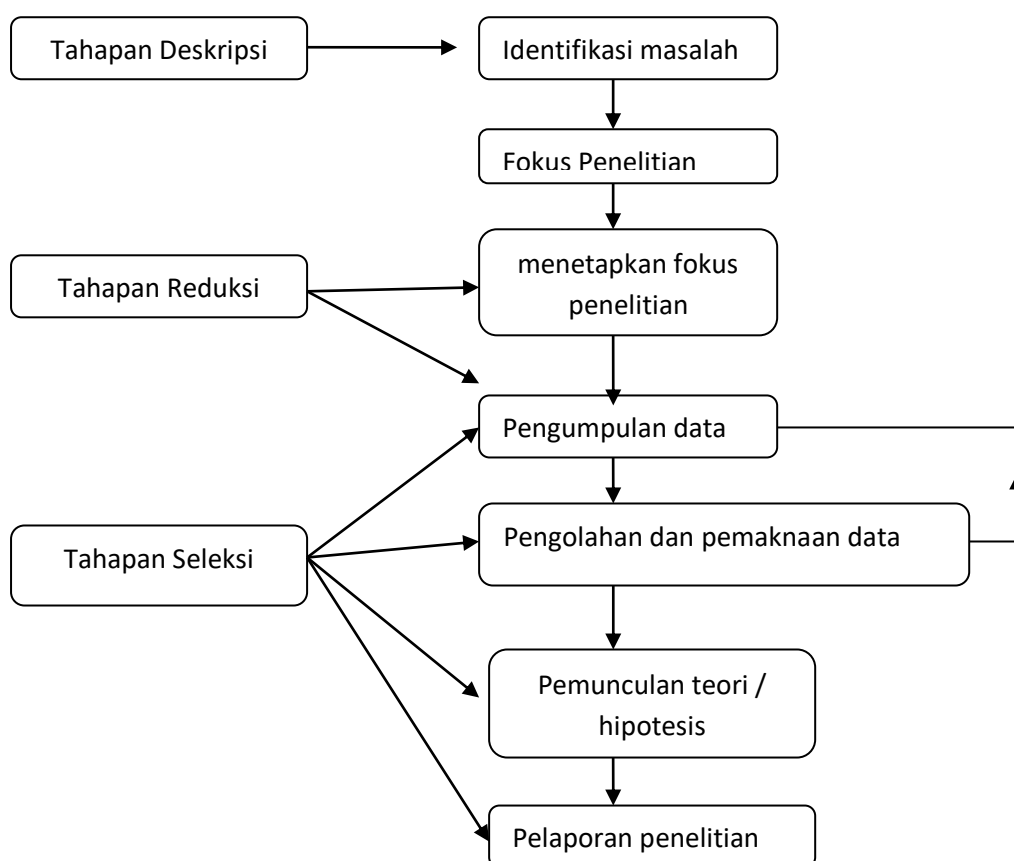
Penelitian kualitatif biasanya didesain secara longgar, tidak ketat sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Hal itu dapat terjadi bila perencanaan ternyata tidak sesuai dengan apa yang dijumpai dilapangan. Langkah-langka dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu :

1. Tahapa deskriptif atau tahapan orientasi. Pada tahapan ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan.
2. Tahapan reduksi. Pada tahapan ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahapan pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.

¹ Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.4

3. Tahapan seleksi. Pada tahapan ini, peneliti menguragi pada fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah.²

Secara spesifik, tuju langka penelitian kualitatif, yaitu: identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian.³ Keterkaitan antara tiga tahap prosedur dan tuju langka penelitian kualitatif ditunjukkan pada gambar berikut ini”:



Gambar 2.2 Prosedur Penelitian

² Sugiyono, *Op.Cit*,h.43

³ Nana Sudjhana dan Ibrahim, *penelitian dan penilaian pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2001),h.62

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Nurul Ikhlas Ambon. Jumlah siswa di kelas tersebut adalah 14 siswa. Selanjutnya dilakukan proses pembelajaran dan tes kepada ke 14 siswa. Tujuannya untuk menyaring subjek awal, kemudian peneliti memberikan soal tes yang berbeda dengan soal sebelumnya untuk dikerjakan kemudian peneliti melakukan wawancara. Soal tes tersebut diberikan untuk mengukur disposisi pemahaman konsep siswa.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MA Nurul Ikhlas Ambon, madrasa aliah yang terletak Jl. Hi. Abdullah Siyauta Air Besar Ahuru, Kecamatan Sirimau kota Ambon.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 juni – 16 juli 2022.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi:.

1. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri hal ini disebabkan karena peneliti melakukan wawancara seara mendalam terhadap subjek untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data.

2. Instrumen pendukung

Instrumen pendukung dalam penelitian ini terdiri dari wawancara, lembar observasi, dan alat perekam yang akan diuraikan sebagai berikut.

a. Soal Tes

Soal tes dalam penelitian ini berupa soal esay sebanyak 2 soal. Soal disusun berdasarkan pada indikator materi logika matematika. Soal tes sebelum digunakan terlebih dahulu dilakukan validasi ahli.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini berupa garis-garis besar pertanyaan mengenai disposisi pemahaman konsep matematis yang ditanyakan kepada siswa. Pedoman wawancara dibuat berdasarkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dan disesuaikan dengan indikator-indikator disposisi pemahaman konsep matematis yang terdiri atas pencarian kebenaran, rasa ingin tahu, berpikiran terbuka, analisis, sistematis, dan kepercayaan diri dalam berpikir.

c. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman selama melakukan pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan *metode Socrates* kontekstual, yang berisi tentang aktivitas siswa dan guru selama pelaksanaan pembelajaran. Lembar

observasi ini berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran, dan juga tentang aktivitas guru dalam melaksanakan langkah langkah pembelajaran socrates dengan pendekatan kontekstual, mengorganisasikan, membimbing, memotivasi siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen yang ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan film dokumenter.

F. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data tentang disposisi pemahaman konsep siswa yang berkaitan dengan indikator disposisi pemahaman konsep matematis siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dikumpulkan dengan teknik catatan lapangan, wawancara, dan melalui dokumentasi.

1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dengan mencatat mengenai apa yang di lihat, didengar, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, alat yang digunakan berupa catatan lapangan. Catatan lapangan dilakukan dengan cara mencatat segala sesuatu yang berkaitan

dengan disposisi pemahaman konsep siswa yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung di kelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan informasi antara peneliti dan sumber data. Wawancara dilakukan di waktu yang berbeda, baik pada saat proses pembelajaran berlangsung dan diluar pembelajaran sesuai dengan keperluan seorang peneliti berkaitan dengan fenomena yang melibatkan subjek penelitian. Wawancara yang dilakukan berupa wawancara secara terstruktur dengan mengacu pada pertanyaan yang telah ditetapkan sebelum melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data secara khusus yang dilakukan untuk memberikan keterangan atau bukti yang menggambarkan suasana kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dokumentasi ini dapat berupa rekaman video atau rekaman gambar. Sehingga melalui dokumentasi pada penelitian ini, semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dapat terekam. Hasil dari dokumentasi pada penelitian ini berupa rekaman video dan rekaman gambar mengenai proses pembelajaran yang berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan menyederhanakan data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi yang diperoleh dari proses reduksi data sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan (*Veryfication*)

Menarik kesimpulan adalah suatu proses yang didasarkan pada data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data.